



## Pelatihan Bercocok Tanam Seledri dengan Menggunakan Pupuk Kandang Kotoran Sapi

Roswita Oesman\*

Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian,  
Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia  
Corresponding Author\*: [roswitaoesman@gmail.com](mailto:roswitaoesman@gmail.com)

### ABSTRAK

Kebutuhan akan sayuran bagi rumah tangga memang menjadi prioritas dalam menjaga kecukupan asupan vitamin bagi keluarga. Biasanya masyarakat harus membeli sayuran untuk kebutuhan keluarganya, padahal jika mau dapat ditanam sendiri dirumah dengan area lahan yang tidak harus luas dan tentunya hal ini akan menghemat pengeluaran anggaran rumah tangga. Berpadangan terhadap pentingnya pembentukan kemandirian masyarakat dalam hal yang dapat dilakukan secara sederhana sehingga pelaksana Pengabdian melakukan pelatihan bercocok tanam seledri. Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan cara penyampaian ceramah dan praktek pelaksanaan. Pelaksanaan penyuluhan ini dilakukan di Rumah Kepala Dusun. Gg. Kadus, Jl. Balai Desa Pasar 12 Marindal II dengan ketinggian tempat  $\pm$  40 m dpl. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan pada hari minggu, 07 Oktober 2021. Hasil dari kegiatan ini berupa kegiatan pelatihan dan dapat disimpulkan bahwa bahwa tanaman Seledri adalah tanaman yang dapat dibudidayakan menggunakan media polybag dan dapat dijadikan tanaman hias di pekarangan rumah maupun diluar. Tanaman seledri mempunyai banyak manfaat. Diantaranya adalah sebagai bahan bumbu masak dan ramuan obat tradisional

Kata Kunci : Pelatihan. Bercocok Tanam, Seledri, Pupuk Kandang Sapi.

### Abstrac

*The need for vegetables for households is indeed a priority in maintaining adequate vitamin intake for families. The bias of the community must be to buy vegetables for the needs of their families, even if they want to be able to be planted themselves in a land area that does not have to be large and of course this will save household budget expenditures. Inflammate the importance of establishing community independence in what can be done simply so that the Dedication implementers conduct training in celery farming. This Method of Conducting Community Service is carried out by submitting lectures and implementing practices. The extension was carried out at the Dusun Head House. Gg. Kadus, Jl. Marindal II Market Village Hall with a height of  $\pm$  40 m above sea level. Extension is carried out on Sunday, October 7, 2021. The results of this activity are in the form of training activities and it can be concluded that the Seledri plant is a plant that can be cultivated in the case of polybag media and can be used as an ornamental plant in the yard and outside. Celery plants have many benefits. Among them are as ingredients of cooking herbs and traditional medicinal herbs.*

*Keywords: Training. Flourish, Celery, Cage Cultivation*

---

---

## PENDAHULUAN

Tanaman seledri (*Apiumgraveolens L.*) termasuk golongan sayuran daun penting dan memiliki nilai ekspor. Tanaman tersebut merupakan tanaman penting kedua dari jenis tanaman rempah setelah selada ditinjau dari kepopuleran dan nilainya Menurut Sunarjono (2010).

Sebagai sayuran, setiap 100 g berat basah seledri mengandung 1.0 g protein, 0.1 g lemak, 4.6 g karbohidrat, 130 iu vitamin A, 0.03mg vitamin B, 11.0 mg vitamin C, 50 mgCa, 40 mg P dan 0.1 mg Fe. Tanaman seledri juga dimanfaatkan sebagai bahan obat-obatan dan kosmetik, karena dalam daunnya banyak mengandung saponin, flavonoida dan polifenol (Permadi, 2006).

Budidaya tanaman seledri masuk dalam kategori mudah, tetapi untuk proses perbanyak tanaman seledri yang menggunakan biji, masuk dalam kategori sulit. Dari beberapa percobaan perkecambahan benih seledri sering mengalami kegagalan. Kegagalan perkecambahan bisa saja disebabkan karena terlalu lama dalam penyimpanan, tempat simpan yang tidak sesuai, dan biji terlalu kering.

Kekeringan biji tanaman budidaya dapat diatasi dengan perendaman sebelum dikecambahkan. Tetapi perendaman yang sudah dilakukan untuk biji seledri dalam beberapa percobaan tidak selalu berhasil. Kegagalan perkecambahan sangat merugikan bagi petani maupun peneliti, karena dapat menyebabkan waktu yang digunakan untuk proses budidaya menjadi lebih panjang. Akibatnya perbanyak melalui biji akan dihindari oleh petani dan peneliti, padahal perbanyak melalui biji sangat menguntungkan, karena akan diperoleh jumlah tanaman yang lebih besar kalau perkecambahannya berhasil.

Pupuk kandang sapi merupakan pupuk organik yang bermanfaat memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah. Karena berasal dari bahan organik yang mengandung segala macam unsur, maka pupuk ini pun mengandung hampir semua unsur (baik makro maupun mikro). Hanya saja, ketersediaan unsur tersebut biasanya dalam jumlah yang sedikit. (Murbandono, 2010).

Bahan organik adalah bahan yang berasal dari limbah tumbuhan, hewan yang sudah terdekomposisi. Bahan organik berperan penting untuk menciptakan kesuburan tanah. (Sutedjo, 2008).

Pupuk kandang sapi mengandung unsur hara makro N 1,91 %, P 0,56 %, dan K 1,40 %. Sedangkan unsur hara mikro Mn 528 %, Fe 2597 %, Cu 56 %, dan Zn 238 % (Hendarsin dan Srijono, 2006).

### 1. Tujuan

Adapun tujuan penyuluhan ini adalah :

1. Untuk mengetahui Pengaruh pemberian pupuk kandang sapi terhadap penanaman tanaman seledri.
2. Mengetahui cara menanam seledri yang bagus di dalam polybag
3. Mengetahui manfaat dan keunggulan menanam seledri di polybag
4. Mengetahui manfaat penggunaan pupuk kandang sapi.

---

## 2. Manfaat

Adapun manfaat penyuluhan ini sebagai berikut :

1. Meningkatkan kesuburan tanaman
2. Menghemat waktu dan biaya menggunakan pupuk kandang sapi
3. Ramah lingkungan dan dapat dijadikan tanaman hias

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan cara penyampaian ceramah dan praktek pelaksanaan.

#### **Alat Dan Bahan**

##### 1. Alat :

###### a) Parang



Gambar 1. Parang

###### b) Pisau Cutter



Gambar 2. Cutter

###### c) Cangkul dan Sekop

---

2. Bahan :

a) Bibit tanaman seledri



*Gambar 3. Bibit Seledri*

b) Polybag



*Gambar 4. Polybag*

c) Pupuk kompos



*Gambar 5. Pupuk Kompos*

d) Tanah.

---

## Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan penyuluhan ini dilakukan di Rumah Kepala Dusun. Gg. Kadus, Jl. Balai Desa Pasar 12 Marindal II dengan ketinggian tempat  $\pm$  40 m dpl. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan pada hari minggu, 07 Oktober 2021.



Gambar 7. Pelaksanaan PKM



Gambar 6. Pelaksanaan PKM

## PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Cara perbanyak tanaman seledri ini dengan menggunakan tanaman seledri yang telah di sediakan. Kemudian pindahkan ke polybag baru. Selanjutnya perbanyak tanaman seledri bisa diperbanyak dari rumpun seledri yang tumbuh. Setelah bibit siap dipindahkan, siapkan polybag yang sedang. Isi dengan media tanam yang terdiri dari campuran tanah, pupuk kandang sapi dengan perbandingan 2:1. Ayak terlebih dahulu bahan-bahan tersebut. Penggunaan pupuk kandang sapi bertujuan untuk menyiapkan porositas yang baik, dan sebagai penyediaan unsur hara makro dan mikro dalam tanah.



Gambar 9. Pelaksanaan PKM



Gambar 8. Pelaksanaan PKM



Gambar 10. Pelaksanaan PKM



Gambar 11. Pelaksanaan PKM

Apa bila tidak menggunakan pupuk kandang sapi, maka pertumbuhan tanaman seledri yang di tanam dalam media polybag tidak baik dan produksinya menurun. Lakukan penyiraman setiap pagi dan sore hari hingga tanaman berumur satu minggu. Setelah itu frekuensi penyiraman cukup di lakukan 2-3 kali dalam satu minggu. Tergantung pada kondisi cuaca, usahakan media tanamnya tidak terlalu becek.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penyuluhan dilapangan dapat disimpulkan bahwa tanaman Seledri adalah tanaman yang dapat dibudidayakan menggunakan media polybag dan dapat dijadikan tanaman hias di pekarangan rumah maupun diluar. Tanaman seledri mempunyai banyak manfaat. Diantaranya adalah sebagai bahan bumbu masak dan ramuan obat tradisional, dll.

### **Saran**

Adapun saran dalam penanaman tanaman seledri ini sebagai berikut:

Untuk mendapat hasil yang maksimal dalam penanaman tanaman seledri ini didalam polybag usahakan penuh dengan perawatan dan penambahan unsur hara yang cukup Untuk mempermudah proses pemeliharaan tanaman.

Bagi petani di harapkan benar - benar memperhatikan dan menjaga tanaman supaya dapat memperoleh hasil panen yang maksimal dengan kualitas dan kuantitas yang bagus.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Rahmaniah Rahmaniah, Ida Zulfida, roswita oesman (2021), Karakteristik Status Kesuburan Tanah Pada Lahan Pekarangan Dan Lahan Usahan Tani Di Kecamatan Rantau Selatan; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.1;(10-18).

Balai Besar Pelatihan Peternakan, BBPP. "Pupuk Organik Cair". Diarsipkan dari versi asli tanggal 2020-02-01. Diakses tanggal 1 Februari 2020.

Gusti Ayu P, Amelia; A. W. N, Jati (2017). "Pupuk Organik Cair dari Limbah Buah Jambu

- 
- Biji (*Psidium guajava* L.), Pisang Mas (*Musa paradisiaca* L. var.mas) DAN PEPAYA (*Carica papaya* L.)" (PDF).
- Ida Zulfida, Eri Samah (2021), Membangun Desa Mandiri Melalui Optimalisasi Penggunaan Dana Desa; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.1;(19-22).
- Desi Sri Pasca Sari Sembiring, Syariani Br Tambunan, Suhelmi Suhelmi (2021); Pelatihan Pengolahan Ikan menjadi Abon di Desa Percut Kabupaten Deli Serdang; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.1;(82-88).
- Tampubolon, K., Parinduri, R. Y., & Syafii, M. (2020). Pengembangan Bolu Tape Multi Varian dan Rasa di Kelurahan Kedai Durian Kecamatan Medan Johor., (pp. 385-396). medan.
- M, Purwasasmita (2009). "Mikroorganisme Lokal Sebagai Pemicu Siklus Kehidupan. Dalam Bioreaktor Tanaman. Seminar Nasional Teknik Kimia Indonesia.
- Hartatik dan L.R. Widowati. 2010. *Pupuk Organik dan Pupuk Hayati*. Diakses 30 Mei 2013.
- Khairuddin Tampubolon, ELAZHARI ELAZHARI, ALINUR ALINUR, Ardi Ermawy, Ridho Syahputra Manurung (2021); Penyuluhan Tentang Mengenal Mesin Pompa Air dan Cara Perawatannya di Serikat Tolong Menolong Nurul Iman (STMNI) Kelurahan Timbang Deli Kecamatan Medan Amplas; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.2;(1-8).
- Murbandano, 2010. *Membuat Kompos*. Jakarta: Peneber Swadaya
- Yunita Pane, mohd. Yusri, Widia Astuty, Fajar Pasaribu (2021); PKM Pemberdayaan Istri Nelayan untuk Pengelolaan Cumi Menjadi Abon di Desa Percut Kabupaten Deli Serdang; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.2;(19-28).
- Roswita Oesman, Rahmaniah Rahmaniah (2021); Sosialisasi Cara Membuat Sabun Cair untuk Rumah Tangga di Gang Fortuna Kelurahan Timbang Deli, Kecamatan Medan Amplas; J-LAS (Journal Liaison Academia and Society);V.1,No.2;(47-53).
- Sunarjono, hendro. 2010. *Bertanam 36 jenis sayur*. Jakarta : Penebar Swadaya.